

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA PANTAI DEWA RUCI DAN PROFIL RESPONDEN

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir selatan Jawa. Luas wilayah Kabupaten Purworejo adalah 1.091,49 km<sup>2</sup>. Secara geografis, wilayah Kabupaten Purworejo terletak antara 109° 47' 28" – 110° 8' 20" Bujur Timur dan 7° 32' – 7° 54' Lintang Selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 235 meter di atas permukaan air laut (dpl). Kabupaten Purworejo merupakan daerah beriklim tropis dengan suhu rata-rata 19°C sampai 28°C, sehingga terdapat dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.



**Gambar 2. 1** Peta Wilayah Kabupaten Purworejo  
Sumber: Peta-hd.com, 2023

Kabupaten Purworejo terbagi menjadi 16 kecamatan dan 25 kelurahan dengan batas administratif:

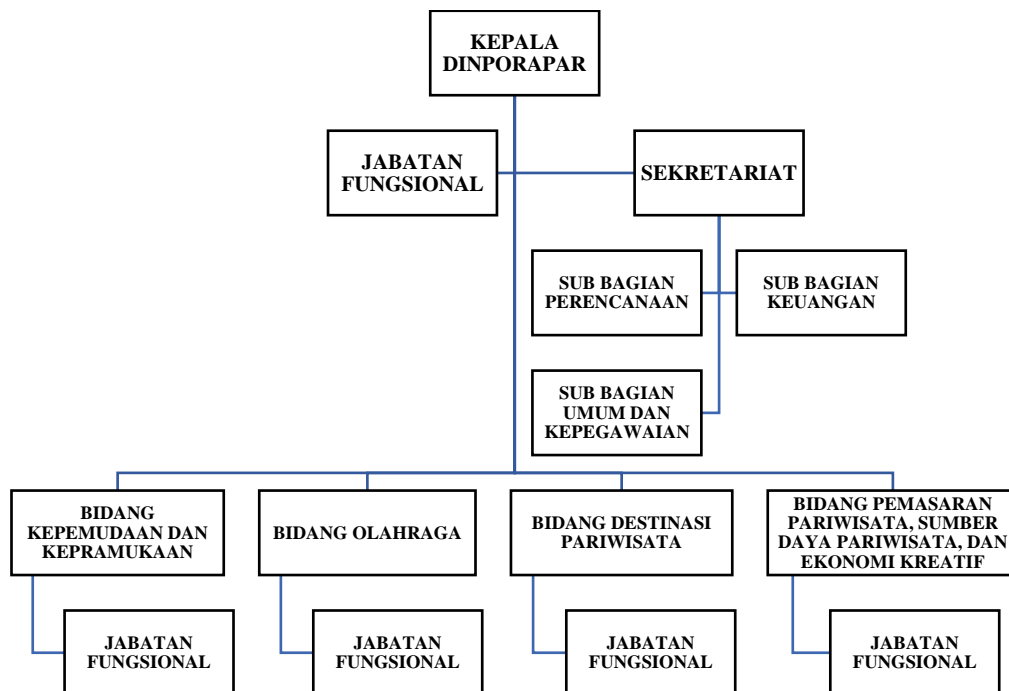
1. Utara : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang
2. Timur : Kabupaten Kulon Progo (Daerah Istimewa Yogyakarta)
3. Selatan : Samudra Hindia
4. Barat : Kabupaten Kebumen

Letak geografis Kabupaten Purworejo wilayah Selatan yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia menjadikan Kabupaten Purworejo memiliki daerah pesisir yang luas dan garis Pantai yang panjang. Kabupaten Purworejo memiliki jajaran pantai yang cocok dijadikan sebagai destinasi wisata alam unggulan, dimana beberapa di antaranya yaitu Pantai Dewa Ruci (Jatimalang), Pantai Jetis, dan Pantai Ketawang. Hal ini tentu dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Sehingga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Purworejo.

## **2.2 Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata atau biasa disebut dengan DINPORAPAR adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bergerak di bidang pengelolaan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata di Kabupaten Purworejo. Pembentukan DINPORAPAR Kabupaten Purworejo didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Purworejo. Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja DINPORAPAR Kabupaten Purworejo diatur dalam Peraturan

Bupati Nomor 94 Tahun 2021. DINPORAPAR Kabupaten Purworejo memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan pariwisata serta pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdapat di Kabupaten Purworejo. DINPORAPAR Kabupaten Purworejo merupakan OPD yang membawahi bidang pariwisata yang memiliki tujuan dalam memberikan pelayanan dan melakukan pengembangan pariwisata di Kabupaten Purworejo agar bermanfaat bagi masyarakat. Berikut merupakan struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo:



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo**

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Purworejo, 2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2021 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo, terdapat tujuh jabatan inti yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Kepemudaan dan Kepramukaan, Bidang Olahraga, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Unit Pelaksana Tugas (UPT). Seluruh bidang memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Terdapat dua bidang yang berfokus dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Purworejo, yaitu:

1. Bidang Destinasi Wisata

Bidang Destinasi Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang memiliki kedudukan di bawah Kepala DINPORAPAR dan bertanggung jawab kepada Kepala Di DINPORAPAR. Bidang ini bertugas menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengendalian bidang destinasi pariwisata yang terdiri dari pengembangan kawasan strategis pariwisata dan pengembangan daya tarik destinasi pariwisata. Susunan organisasi Bidang Destinasi Pariwisata terdiri dari Jabatan Fungsional dimana dalam pelaksanaan tugas, fungsi, koordinasi, dan pengelolaan kegiatan Bidang Pariwisata ini dilakukan melalui penetapan subkoordinator yang memiliki tanggung jawab kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata. Bidang ini terdiri dari 2 Subkoordinator, yaitu:

- a. Subkoordinator Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Bertugas menyiapkan bahan rumusan, melaksanakan pedoman kebijakan teknis, dan melakukan pembinaan terhadap bidang pengembangan daya tarik destinasi pariwisata.

b. Subkoordinator Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata

Bertugas melakukan persiapan bahan rumusan, pelaksanaan petunjuk teknis, dan pelaksana pembinaan di Bidang Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata.

2. Bidang Pemasaran Wisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bidang ini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang memiliki kedudukan di bawah Kepala DINPORAPAR dan bertanggung jawab kepada Kepala DINPORAPAR. Bidang ini memiliki tugas dalam menyiapkan rumusan kebijakan teknis, pembinaan, melaksanakan dan mengendalikan bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang meliputi fokus pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan branding wisata di Kabupaten Purworejo sehingga dapat dipromosikan pada lingkup yang lebih luas, baik masyarakat lokal, luar daerah, nasional, maupun wisatawan mancanegara. Bidang Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi menyiapkan rumusan kebijakan teknis, melaksanakan pembinaan, melakukan serta mengendalikan bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif. Bidang ini terdiri dari 3 Subkoordinator, yakni:

a. Subkoordinator Pemasaran Pariwisata

Bertugas dalam membuat bahan rumusan dan melaksanakan petunjuk teknis serta melakukan pelatihan di bidang pemasaran.

b. Subkoordinator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

Bertugas menyiapkan bahan rumusan dan melaksanakan petunjuk teknis serta mengarahkan pengembangan sumber daya pariwisata.

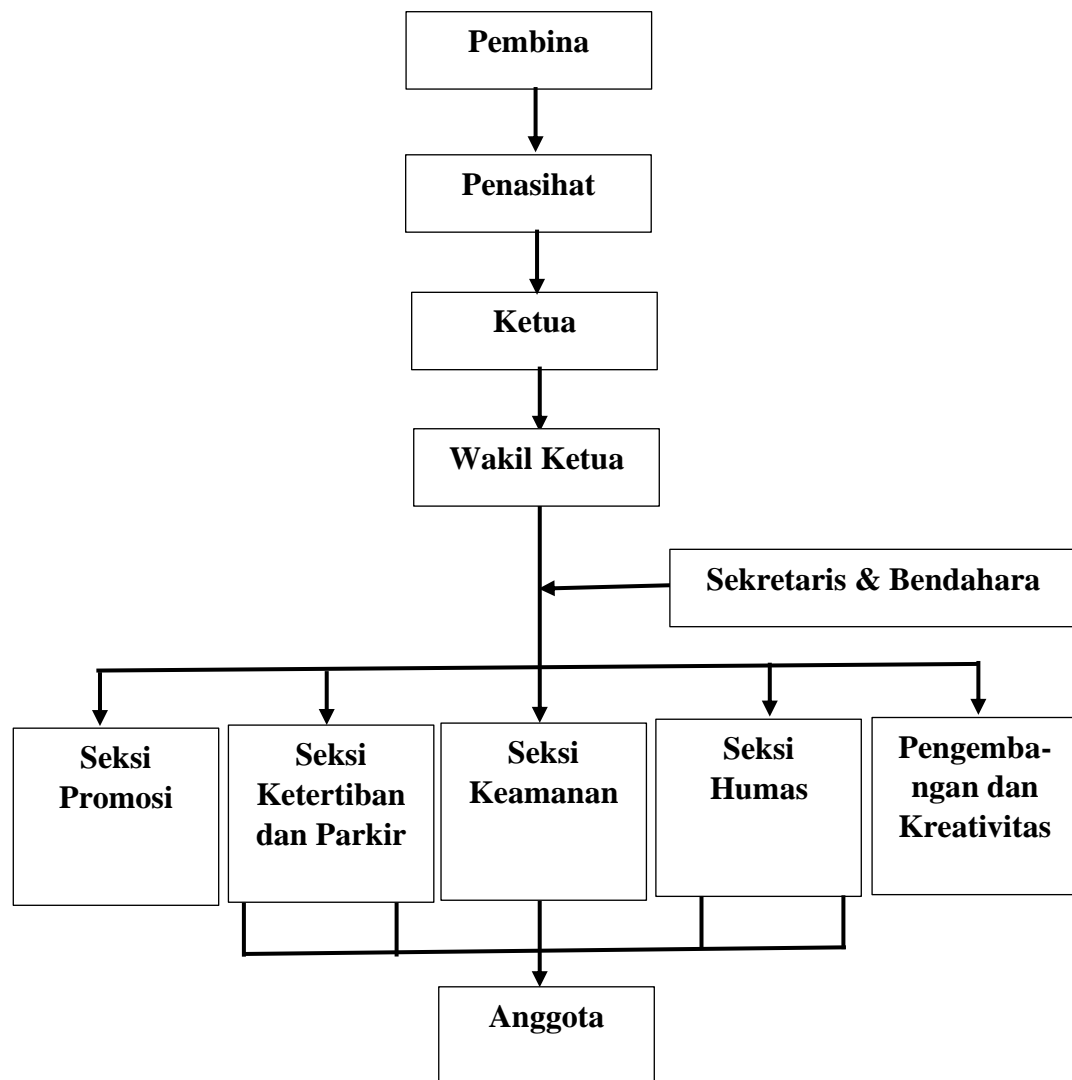
c. Subkoordinator Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bertugas menyiapkan bahan perumusan, petunjuk pelaksanaan teknis dan memberikan bimbingan di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan industri ekonomi kreatif.

### **2.3 Profil Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dewa Ruci**

Kelompok sadar wisata atau disingkat dengan istilah POKDARWIS merupakan sebuah organisasi masyarakat yang peduli dengan pengembangan pariwisata di daerah setempat dan bertujuan untuk melestarikan tempat-tempat wisata di Indonesia. Pada tahun 2019, pemerintah Desa Jatimalang membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dewa Ruci Desa Jatimalang yang dijadikan sebagai salah satu alternatif pengembangan pariwisata Pantai Dewa Ruci melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata. Pembentukan Kelompok Sadar (POKDARWIS) Dewa Ruci didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Desa Jatimalang Nomor: 140.1/SK/03/V/2019. Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Dewa Ruci berperan penting dalam mendukung upaya pengembangan destinasi wisata Pantai Dewa Ruci serta berpartisipasi aktif dalam mengelola pariwisata di desa agar berjalan dengan baik, terkoordinir, efektif, efisien, dan terpadu.

Setiap pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dewa Ruci yang telah diamanahkan harus menjalankan kewajiban mereka secara optimal sesuai perannya dengan penuh tanggung jawab. Berikut merupakan struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dewa Ruci Desa Jatimalang:



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi POKDARWIS Dewa Ruci**  
Sumber: POKDARWIS Dewa Ruci, 2024

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Penasihat (Kepada Desa Jatimalang)
2. Pembina (Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo)
3. Ketua
  - Mengarahkan tim.
  - Memberikan arahan kepada rekan-rekan anggota.
  - Mengkoordinasi pada kegiatan yang dijalankan dan bertanggung jawab atas jalannya kegiatan tersebut.
  - Menjadi ketua dalam suatu pertemuan, rapat, atau diskusi.
  - Memberi tanda tangan atas dokumen-dokumen.
  - Melakukan koordinasi dan menjalankan kewajiban pada Kepala DINPORAPAR Kabupaten Purworejo.
4. Wakil Ketua
  - Memberikan masukan kepada ketua di dalam mengembangkan objek wisata.
  - Mewakili ketua dalam suatu kegiatan jika ketua berhalangan hadir.
  - Bertanggung jawab kepada ketua.
5. Sekretaris
  - Membantu tugas ketua dan bertanggung jawab kepada ketua.
  - Mewakil ketua dalam berbagai kegiatan ataupun pertemuan jika ketua maupun wakil ketua berhalangan hadir.



- Mengatur serta melaksanakan kegiatan administrasi atau surat menyurat.
- Mempersiapkan dokumen maupun bahan-bahan pertemuan kelompok serta daftar hadir.
- Membangun hubungan dan berkoordinasi dengan pihak luar terkait.
- Mempersiapkan dan menyimpan notulensi dari semua hasil rapat dan pertemuan.

#### 6. Bendahara

- Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran.
- Mencatat dan melaporkan keuangan secara konsisten.
- Mengumpulkan dana bantuan yang didapatkan dari pihak lain.
- Bertanggung jawab kepada ketua.

#### 7. Seksi Promosi

- Mengembangkan bentuk informasi maupun publikasi kepariwisataan.
- Mempromosikan daya tarik wisata serta keunikan yang ada di dalamnya.
- Melakukan koordinasi antar seksi dan bertanggung jawab kepada ketua

#### 8. Seksi Ketertiban dan Parkir

- Menjaga ketertiban di sekitar lokasi wisata.
- Menjaga ketertiban area parkir agar tertata dengan rapi.
- Menghimbau anggota maupun wisatawan agar selalu tertib di lokasi wisata.
- Memastikan masalah terselesaikan dengan baik apabila terjadi masalah ketertiban dan parkir.
- Melakukan koordinasi antar seksi dan bertanggung jawab kepada ketua.

#### 9. Seksi Keamanan

- Berupaya menjaga keamanan di area objek wisata.
- Melakukan kerja sama dengan pihak keamanan.
- Melakukan koordinasi antar seksi dan bertanggung jawab kepada ketua.

#### 10. Seksi Humas

- Memberikan informasi dari pengurus mengenai kegiatan kepariwisataan yang akan dilaksanakan kepada pihak luar maupun masyarakat.
- Memberikan dan meneruskan informasi dari masyarakat kepada pengurus.
- Mengembangkan kemitraan.
- Melakukan koordinasi antar seksi dan bertanggung jawab kepada ketua.

#### 11. Pengembangan dan Kreativitas

- Menggali potensi usaha warga.
- Melakukan pengembangan usaha milik warga yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata.
- Melakukan analisis terkait pengembangan fasilitas objek wisata.
- Menyusun program pengembangan sumber daya wisata yang mengangkat keunikan objek wisata.
- Melakukan koordinasi antar seksi bertanggung jawab kepada ketua.

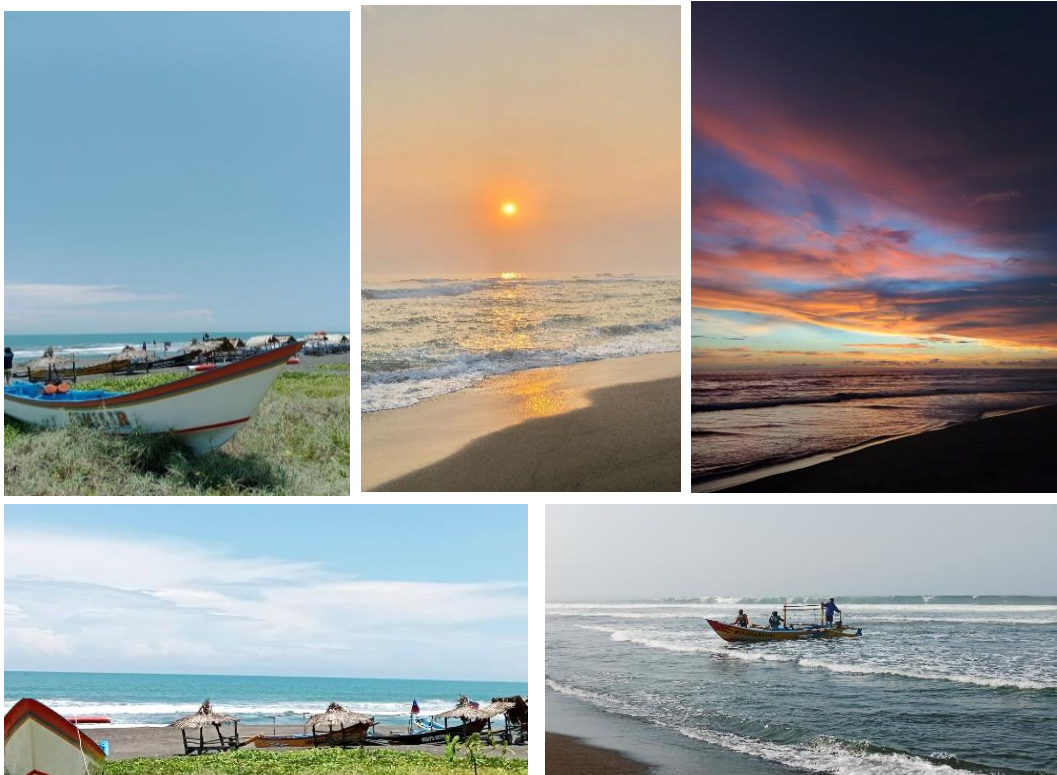
#### 12. Anggota

- Mengikuti arahan ketua maupun ketua seksi.
- Membantu ketua seksi di dalam menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab kepada ketua seksi.

## 2.4 Profil Pantai Dewa Ruci

### 2.4.1 Gambaran Umum Pantai Dewa Ruci

Pantai Dewa Ruci merupakan salah satu daya tarik wisata alam unggulan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Pantai ini juga sering disebut dengan Pantai Jatimalang. Pantai Dewa Ruci terletak di Dusun Patu, Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Letaknya yang berdekatan dengan Bandara Yogyakarta International Airport menjadikan Pantai Dewa Ruci sebagai titik prioritas kawasan pesisir yang akan dikembangkan. Selain dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purworejo, Pantai Dewa Ruci juga dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata atau disingkat POKDARWIS Dewa Ruci.



**Gambar 2. 4 Keindahan Pantai Dewa Ruci**

Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi dan @fhmdnhanif, 2023-2024

Pantai Dewa Ruci memiliki ikon tersendiri yaitu sebuah patung Dewa Ruci yang berdiri di bibir pantai. Patung ini dibangun pada tahun 2018 oleh seniman bernama Nyoman Alif dari Muntilan. Setelah dibangunnya patung Dewa Ruci, pantai ini menjadi destinasi wisata yang semakin ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Saat ini, Pantai Dewa Ruci yang merupakan andalan pariwisata Kabupaten Purworejo sudah melakukan perubahan dengan penampilan yang lebih baru. Terdapat penataan area rekreasi yang mencakup area kuliner, area pedagang, wahana kolam renang untuk anak-anak, *jogging track*, dan taman disertai gazebo dengan tampilan yang lebih rapih.

#### 2.4.2 Sejarah Pantai Dewa Ruci



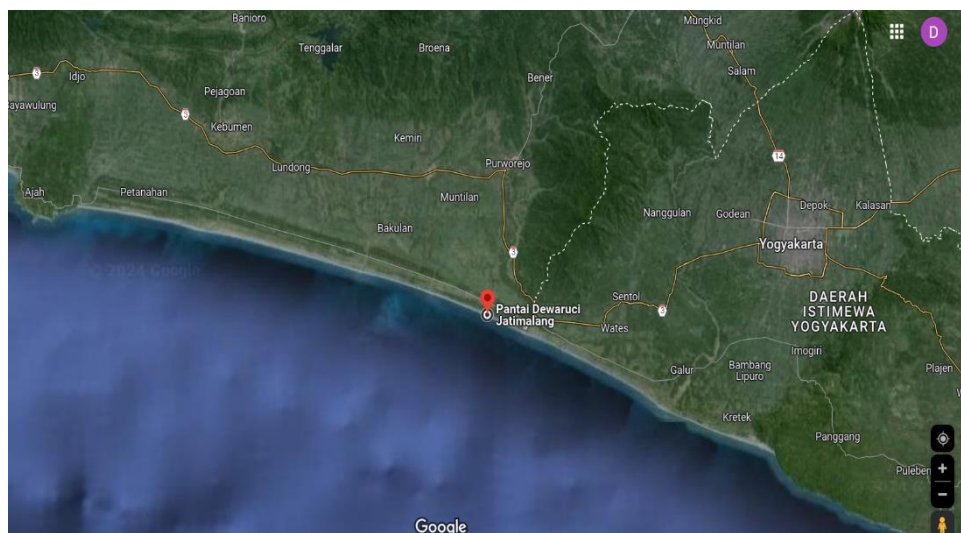
**Gambar 2. 5 Patung Dewa Ruci**

Sumber: JawaPos.com

Pada awalnya, Pantai Dewa Ruci dikenal dengan nama Pantai Jatimalang karena berlokasi di Desa Jatimalang. Pantai ini berubah nama mejadi Dewa Ruci karena dibangunnya patung Dewa Ruci di area bibir pantai. Patung Dewa Ruci tersebut merupakan karya seniman bernama Nyoman Alif dari Muntilan. Setelah dibangun patung tersebut, wisata Pantai Dewa Ruci seolah berubah menjadi wisata

baru. Hal ini karena adanya ikon patung yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Selain itu, perubahan nama Pantai Jatimalang menjadi Pantai Dewa Ruci menjadi salah satu upaya untuk mengubah *image* yang dimiliki Pantai Dewa Ruci. Dimana sebelumnya wisatawan menganggap Pantai Dewa Ruci sebagai objek wisata yang tidak aman, berubah menjadi objek wisata yang aman dan menyenangkan.

### 2.4.3 Lokasi Pantai Dewa Ruci



**Gambar 2. 6 Lokasi Pantai Dewa Ruci**

Sumber: Google Maps, 2024

Pantai Dewa Ruci merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Purworejo yang berlokasi di Dusun Patu, Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Pantai Dewa Ruci merupakan salah satu pantai yang ada di pesisir selatan Pulau Jawa. Pantai ini dilalui oleh jalan nasional, yakni Jalan Daendles. Akses menuju Pantai Dewa Ruci jika dari pusat kota atau Alun-Alun Kabupaten Purworejo berjarak 20 kilometer, dengan estimasi waktu yang dibutuhkan sekitar 35 menit. Sedangkan dari Bandara YIA atau *New*

*Yogyakarta International Airport* hanya sekitar 5 kilometer. Akses jalan menuju Pantai ini sudah beraspal dan mudah untuk dilalui oleh berbagai macam kendaraan seperti kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.

#### 2.4.4 Jam Operasional dan Tarif Tiket Pantai Dewa Ruci

Tiket masuk ke Pantai Dewa Ruci dijual dengan harga yang terjangkau. Harga tiket masuk Pantai Dewa Ruci dikenakan biaya Rp 5.000,- per orang dan untuk anak kecil tidak dikenakan biaya. Apabila terdapat rombongan yang mengunjungi Pantai Dewa Ruci, maka akan mendapatkan potongan penarikan tarif tiket. Pantai Dewa Ruci memiliki tarif parkir untuk mobil senilai Rp 5.000,00 dan sepeda motor senilai Rp 2.000,00. Pantai Dewa Ruci memberikan harga tiket yang terjangkau bagi masyarakat sehingga menjadikan Pantai Dewa Ruci sebagai destinasi wisata pilihan bagi seluruh masyarakat Purworejo dan sekitarnya.

#### 2.4.5 Fasilitas Pantai Dewa Ruci



**Gambar 2. 7 Peta Objek Wisata Pantai Dewa Ruci**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Pantai Dewa Ruci menyediakan berbagai fasilitas wisata yang dapat digunakan oleh pengunjung wisata di Pantai Dewa Ruci, diantaranya yaitu:

1. Beberapa wahana kolam renang anak.
2. *Jogging track* untuk pengunjung yang ingin lari kecil sambil menikmati udara pantai.
3. Gazebo di area taman untuk bersantai.
4. Saung di sepanjang area pesisir pantai untuk menikmati pemandangan Pantai.
5. Toilet dan kamar mandi di beberapa area.
6. Masjid Tiban Petilasan Kanjeng Pangeran Diponegoro dan beberapa mushola.
7. Kios souvenir atau oleh-oleh dan kios kuliner untuk pengunjung yang ingin menikmati berbagai olahan *seafood*.
8. Tempat parkir yang disediakan oleh pihak wisata untuk parkir bus, mobil, maupun motor.
9. Tempat sampah yang tersebar di beberapa area.
10. Gardu pandang untuk melihat pemandangan dari ketinggian.

#### **2.4.6 Acara dan Kegiatan di Pantai Dewa Ruci**

Pantai Dewa Ruci sering menjadi tempat digelarnya berbagai acara atau pementasan kesenian dan perlombaan misalnya seperti pementasan kesenian wayang kulit. Selan itu, festival layang-layang juga digelar di Pantai ini. Akan tetapi, setelah diibangunnya Bandara Yogyakarta International Airport, festival layang-layang ini tidak lagi diadakan. Meskipun demikian, masih banyak aktivitas lain yang dapat dilakukan pengunjung selama berwisata di Pantai Dewa Ruci, diantaranya yaitu:

1. Pengunjung dapat mengikuti senam sehat setiap hari Minggu.

2. Pengunjung dapat bersantai duduk di saung maupun gazebo yang sudah disediakan untuk menikmati pemandangan.
3. Pengunjung dapat menikmati waktu bersama keluarga atau teman dengan menggelar tikar di area taman.
4. Pengunjung dapat merasakan sensasi bermain ATV di atas pasir pantai.
5. Pengunjung dapat berenang di kolam renang yang sudah disediakan dengan biaya tambahan.
6. Pengunjung dapat menggunakan *jogging track* untuk berolahraga sambil menikmati udara pantai.
7. Pengunjung dapat menikmati kuliner *seafood* dengan berbagai macam menu.
8. Pengunjung juga dapat mengabadikan moment atau berselfie ria dengan pemandangan yang indah atau di depan ikon patung Dewa Ruci.

## **2.5 Karakteristik Responden**

Reponden pada penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Pantai Dewa Ruci Kabupaten Purworejo yang berjumlah 100 orang dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Berdasarkan data yang telah terisi oleh responden, diperoleh data kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, pendapatan per bulan, intensitas kunjungan, dan beberapa data pendukung lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **2.5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang telah menjawab pertanyaan peneliti, maka diperlukan data responden



berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 2. 1 Jenis Kelamin**

| <b>No</b> | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------|----------------------|------------------|-------------------|
| 1         | Laki-laki            | 30               | 30%               |
| 2         | Perempuan            | 70               | 70%               |
|           | <b>Jumlah</b>        | <b>100</b>       | <b>100%</b>       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2.1, dapat diketahui bahwa responden pengunjung Pantai Dewa Ruci dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 70 orang (70%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (30%). Dari pengumpulan data ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak responden perempuan dibandingkan dengan responden laki-laki yang melakukan kunjungan ke Pantai Dewa Ruci. Namun, pada penyebaran kuesioner tidak membatasi jenis kelamin responden.

### **2.5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kematangan berfikir serta tanggung jawab seorang responden terhadap apa yang disampaikan. Usia responden tentunya akan mempengaruhi jawaban di dalam penelitian ini. Data usia responden diperlukan untuk mengetahui distribusi usia dari pengunjung Pantai Dewa Ruci dan usia minimal responden yang digunakan pada penelitian ini adalah 17 tahun. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan kelompok usia:

**Tabel 2. 2 Kelompok Usia**

| No | Usia            | Frekuensi  | Persentase  |
|----|-----------------|------------|-------------|
| 1  | ≥ 17 – 19 tahun | 4          | 4%          |
| 2  | 20 – 29 tahun   | 58         | 58%         |
| 3  | 30 – 39 tahun   | 22         | 22%         |
| 4  | 40 – 49 tahun   | 10         | 10%         |
| 5  | 50 – 59 tahun   | 4          | 3%          |
| 6  | ≥ 60 tahun      | 2          | 2%          |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pengunjung Pantai Dewa Ruci berada pada rentang usia antara 20 hingga 29 tahun dengan jumlah sebanyak 58 orang (58%). Disusul responden dengan rentang usia antara 30 hingga 39 tahun sebanyak 22 orang (22%). Di sisi lain, jumlah responden yang paling sedikit berada pada usia 60 tahun sebanyak 2 orang (2%).

### 2.5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan dapat memberikan gambaran secara tidak langsung atas sikap dan perilaku seseorang. Data ini diperlukan guna mengetahui distribusi latar belakang pendidikan pengunjung Pantai Dewa Ruci. Tingkat pendidikan yang digunakan yaitu pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh pada responden. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 2. 3 Pendidikan Terakhir**

| No | Pendidikan Terakhir | Frekuensi  | Persentase  |
|----|---------------------|------------|-------------|
| 1  | SD                  | 1          | 1%          |
| 2  | SMP                 | 6          | 6%          |
| 3  | SMA/SMK             | 53         | 53%         |
| 4  | D1/D2/D3            | 13         | 13%         |
| 5  | S1                  | 26         | 26%         |
| 6  | S2/S3               | 1          | 1%          |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa sebagian besar pendidikan yang telah ditempuh oleh responden pengunjung Pantai Dewa Ruci adalah SMA/SMK dengan jumlah sebanyak 53 orang (53%). Di sisi lain, tingkat pendidikan terakhir yang paling sedikit ditempuh oleh responden adalah SD dan S2/S3 dimana masing-masing tingkat pendidikan tersebut ditempuh oleh 1 orang (1%).

#### 2.5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Latar belakang pekerjaan dapat memberikan gambaran terkait aktivitas maupun keseharian seseorang. Data ini diperlukan guna mengetahui distribusi latar belakang pekerjaan dari pengunjung Pantai Dewa Ruci. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan jenis pekerjaan:

**Tabel 2. 4 Pekerjaan Responden**

| No | Pekerjaan         | Frekuensi  | Persentase  |
|----|-------------------|------------|-------------|
| 1  | PNS/TNI/POLRI     | 13         | 13%         |
| 2  | Karyawan Swasta   | 19         | 19%         |
| 3  | Wirausaha         | 11         | 11%         |
| 4  | Pelajar/Mahasiswa | 38         | 38%         |
| 5  | Ibu Rumah Tangga  | 11         | 11%         |
| 6  | Buruh             | 3          | 3%          |
| 7  | Pegawai Honorer   | 3          | 3%          |
| 8  | Pensiunan         | 1          | 1%          |
| 9  | Tenaga Kesehatan  | 1          | 1%          |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan dari responden pengunjung Pantai Dewa Ruci adalah Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah sebanyak 38 orang (38%). Jenis pekerjaan responden terbanyak kedua yaitu Karyawan Swasta dengan jumlah 19 Orang (19%). Di sisi lain, jenis pekerjaan yang paling sedikit yaitu Pensiunan dan Tenaga Kesehatan dengan jumlah masing-masing sebanyak 1 orang (1%).

### 2.5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tujuan pengumpulan data responden berdasarkan status perkawinan adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah antara responden yang sudah menikah dan yang belum menikah. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan status perkawinan:

**Tabel 2. 5 Status Perkawinan**

| No | Status        | Frekuensi  | Persentase  |
|----|---------------|------------|-------------|
| 1  | Belum Menikah | 55         | 55%         |
| 2  | Sudah Menikah | 45         | 45%         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2.5, dapat diketahui bahwa responden pengunjung Pantai Dewa Ruci yang sudah menikah adalah sebanyak 45 orang (45%) dan belum menikah sebanyak 55 orang (55%). Dengan data tersebut, diketahui bahwa terdapat lebih banyak responden yang belum berkeluarga dibandingkan responden yang sudah berkeluarga.

### 2.5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan merupakan data yang diperoleh berdasarkan tingkat pendapatan yang diterima oleh responden yang sedang bekerja ataupun jumlah uang saku yang diterima oleh responden yang belum bekerja. Data ini diperlukan guna mengetahui distribusi tingkat pendapatan yang diperoleh pengunjung Pantai Dewa Ruci. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan pendapatan:

**Tabel 2. 6 Pendapatan Responden**

| No | Pendapatan per Bulan                | Frekuensi  | Persentase  |
|----|-------------------------------------|------------|-------------|
| 1  | ≤ Rp 1.000.000,00                   | 37         | 37%         |
| 2  | > Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00 | 44         | 44%         |
| 3  | > Rp 3.000.000,00 – Rp 5.000.000,00 | 14         | 16%         |
| 4  | > Rp 5.000.000,00                   | 5          | 5%          |
|    | <b>Jumlah</b>                       | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2.7, dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah pendapatan yang diperoleh responden pengunjung Pantai Dewa Ruci setiap bulannya adalah di atas Rp 1.000.000,00 hingga Rp 3.000.000,00 dengan jumlah sebanyak 44 orang (44%). Di sisi lain, pendapatan yang paling sedikit yaitu di atas Rp 5.000.000,00 dengan jumlah sebanyak 5 orang (5%).

### 2.5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Data mengenai intensitas kunjungan yang dilakukan oleh para responden diperlukan untuk mengetahui seberapa sering responden melakukan kunjungan ke Pantai Dewa Ruci dalam kurun waktu tiga sampai enam bulan terakhir. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan frekuensi kunjungan

**Tabel 2. 7 Frekuensi Kunjungan ke Pantai Dewa Ruci dalam Kurun Waktu Tiga Bulan Terakhir (Oktober-Desember)**

| No | Frekuensi Kunjungan | Jumlah     | Persentase  |
|----|---------------------|------------|-------------|
| 1  | 1 kali              | 66         | 66%         |
| 2  | 2 - 3 kali          | 31         | 31%         |
| 3  | >3 kali             | 3          | 3%          |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2.7, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini paling banyak yaitu 1 kali dengan jumlah sebanyak 66 orang (66%). Di sisi lain, frekuensi responden yang

paling sedikit dalam melakukan kunjungan ke Pantai Dewa Ruci dalam kurun waktu tiga sampai enam bulan terakhir yaitu lebih dari 3 kali dengan jumlah sebanyak 3 orang (3%).